

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Biaya Keagenan perusahaan perdagangan di ASEAN
2. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Keagenan perusahaan perdagangan di ASEAN
3. Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Biaya Keagenan perusahaan perdagangan di ASEAN
4. Mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Biaya Keagenan perusahaan perdagangan di ASEAN
5. Mengetahui pengaruh Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Biaya Keagenan perusahaan perdagangan di ASEAN

3.2. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah biaya keagenan perusahaan perdagangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Efek Malaysia, dan Bursa Efek Thailand dengan faktor-faktor

rasio yang diteliti yaitu rasio beban operasional pada penjualan sebagai biaya keuangan, rasio *market to book value*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage*.

3.2.2. Periode Penelitian

Penelitian ini meneliti dan menganalisis biaya keuangan, kinerja perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *leverage* pada perusahaan-perusahaan yang listing di BEI, TSE, dan MYX pada tahun 2009-2013. Tabel *timeline* penelitian ini, terlampir pada Lampiran 1.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif yaitu metode penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam model. Data penelitian yang diperoleh akan diolah, dianalisis secara kuantitatif serta diproses lebih lanjut dengan alat bantu program Eviews7.0 serta dasar-dasar teori yang dipelajari sebelumnya sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan.

3.4. Operasional Variabel Penelitian

Sesuai judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Kinerja Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan perusahaan Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Perdagangan Indonesia, Malaysia, dan Thailand: Periode Penelitian Tahun 2009 – 2013”, maka terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1. Biaya Keagenan

Variabel terikat adalah variabel yang faktornya diukur serta diamati untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

Penelitian ini menggunakan rasio beban operasional terhadap penjualannya dengan Wellalge & Locke⁵⁰. Rasio tersebut dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

$$B \quad K = \ln \left(\frac{b \quad o}{p} \right)$$

Proxy tersebut digunakan karena beban operasional menurut Wellalge & Locke adalah *proxy* yang efektif untuk mengukur biaya keagenan. Jika pihak *agent* memiliki kepentingan pada suatu perusahaan, biaya dan beban pada perusahaan tersebut otomatis akan meningkat, sehingga dapat dikatakan meningkatnya beban operasional suatu perusahaan

⁵⁰NiroshaHewaWellalge & Stuart Locke, “An Empirical Investigation of Agency Costs and Ownership Structure in Unlisted Small Business”. *New Zealand Journal of Applied Business Research*, vol.10 issue 2, 2012, h.37-48

merupakan representasi dari kenaikan biaya keagenan dalam suatu perusahaan tersebut.

Peneliti menggunakan rasio beban operasional karena memiliki hubungan yang searah dengan biaya keagenan. Berbeda jika dibandingkan dengan rasio pemanfaatan aset, rasio pemanfaatan aset memiliki hubungan yang terbalik dengan tinggi rendahnya tingkat biaya keagenan pada suatu perusahaan. Artinya, semakin tinggi rasio pemanfaatan aset pada suatu perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa biaya keagenan yang timbul pada suatu perusahaan menurun, sebaliknya, jika rasio pemanfaatan aset pada suatu perusahaan menurun, maka dapat dikatakan bahwa biaya keagenan yang ditimbulkan pada suatu perusahaan meningkat.

3.4.2. Kinerja Perusahaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel bebas yang menjadifokus penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat.

Menurut Florackis & Ozkan⁵¹ kinerja perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat dihitung dengan menggunakan *proxy market to book value*, di mana *market to book value* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M\ t\ b\ v = \frac{(t\ a - t\ e + m\ v\ o\ e)}{t\ a\ u}$$

3.4.3. Leverage

Leverage adalah jumlah pendanaan dari luar (hutang) yang pemilik perusahaan gunakan dengan seimbang sebagai kontribusi untuk pembiayaan perusahaan itu sendiri. Penggunaan utang ini diperoleh pada prioritas pembayaran dan diberi prioritas pengembalian, hal ini memperluas potensi baik keuntungan dan kerugian dengan kepemilikan saham (Guerard dan Schwartz⁵²).

Peneliti menggunakan formulasi sebagai berikut untuk mengukur *leverage*:

$$L\ u = \frac{t\ u}{t\ a\ u}$$

⁵¹Chistostomos Florackis dan Aydin Ozkan. "Agency costs and corporate governance mechanism: Evidence for UK firms", *International Journal of Managerial Finance*, vo.4 issue 1, 2008, h.37-59

⁵²John B. Guerard dan Ely Schwartz, *Quantitative Corporate Finance*, (New York: Springer, 2007), h.224

3.4.4. Ukuran Perusahaan

Menurut Supriyanto dan Falikhatun⁵³, ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Peneliti menggunakan pengukuran sebagai berikut untuk ukuran perusahaan:

$$U_i = P_i \ln \left(\frac{t_i}{s_i} \right)$$

3.4.5. Pertumbuhan Perusahaan

Penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan sebagai salah satu variabel bebas sehingga *error* yang terjadi pada model dapat lebih diminimalisasi. Adapun, menurut Salim dan Yadav⁵⁴ (2012), pertumbuhan perusahaan dapat direpresentasikan melalui *proxy* dengan rumus sebagai berikut:

$$G_i = \frac{\Delta t_i}{t_{i-1}}$$

Secara lengkap, variabel-variabel yang digunakan dijabarkan pada tabel berikut:

⁵³Eko Supriyanto & Falikhatun, "Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, vol.10 issue 1, 2008, h.13-22

⁵⁴Mahfuzah Salim & Raj Yadav, "Capital Structure and Firm Performance: Evidence from Malaysian Listed Companies", *International Congress on Interdisciplinary Business and Social Science*, Issue 65, 2012, h.156-166

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ska Penguk
BiayaKeagenan (Y ₁)	Rasio yang mengukur seberapa efektif hasil dari penjualan yang dimanfaatkan untuk pengeluaran beban operasional	$\text{Ln}\left(\frac{b}{p} \frac{\bar{a}}{i}\right)$	rasio
Kinerja Perusahaan (X ₁)	Rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam suatu tahun	$M/B = \frac{(\text{asset-equity} + \text{market value of equity})_{it}}{\text{Total Aset}_{it}}$	Rasio
Leverage (X ₂)	Rasio yang menunjukkan jumlah pendanaan dari luar (hutang) yang pemilik perusahaan gunakan dengan seimbang	$\frac{L_{it}}{t_{it}} = \frac{u_{it}}{a_{it}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Hasil logaritma natural yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan	$U = \ln\left(\frac{P}{S} \frac{ha}{a}\right)_{it}$	rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X ₄)	Persentase yang menunjukkan pertumbuhan asset perusahaan	$\% \Delta t_{it} = \frac{a_{it} - a_{it-1}}{a_{it-1}}$	Rasio

Sumber: data diolah oleh peneliti

3.5. Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber. Yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan dari situs Bursa Efek Indonesia, *The Stock Exchange of Thailand* (TSE), dan Bursa Malaysia (MYX).

Kemudian peneliti menelaah dan mempelajari data-data yang didapat dari sumber tersebut di atas.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoretis yang dapat menunjang dan dapat digunakan untuk tolok ukur pada penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan meneliti literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, majalah, dan artikel yang tersedia menyangkut biyakeagenan, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kinerja perusahaan.

3.6. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di BEI, TSE, dan MYX pada tahun 2009-2013 dengan menggunakan data panel pada penelitian. Sementara itu, sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau dengan kriteria pemilihan tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. perusahaan perdagangan yang *listing* di BEI, TSE, dan MYX

2. secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka terpilihlah sampel sebanyak 19 perusahaan perdagangan yang *listing* di BEI, 26 perusahaan perdagangan di TSE, dan 29 perusahaan perdagangan di MYX dari tahun 2009-2013.

3.7. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) metode *ordinary least square* (OLS). Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis, yaitu uji-*t* dan uji-F

3.7.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan semakin banyaknya variabel bebas berarti semakin tinggi pula kemampuan regresi untuk menerangkan variabel terikat maupun faktor-faktor lainnya di luar variabel bebas yang digunakan (Nachrowi dan Usman⁵⁵). Semakin

⁵⁵Nachrowi D. Nachrowi dan Hardius Usman, Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h.91

banyak variabel bebas yang digunakan maka semakin tinggi nilai koefisien determinasinya (R^2).

Pada prinsipnya, pendugaan koefisien regresi majemuk juga diturunkan dengan metode kuadrat terkecil (OLS) sehingga residual dalam model tersebut tetaplah yang terkecil. Dengan kata lain, analisis regresi linier berganda digunakan untuk dapat mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 k_{it} + \beta_2 u_{it} + \beta_3 s_{it} + \beta_4 g_{it} + e_{it} \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat, BiayaKeagenan
- α = nilai *intercept* (konstan)
- β = koefisien arah regresi
- e = *error*, variabel pengganggu

Dalam penelitian ini, variabel-variabel dalam model-model yang akan diteliti adalah:

X_1 = Kinerja Perusahaan

X_2 = *Leverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Pertumbuhan Perusahaan

Y= BiayaKeagenan

3.7.2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh sebagai variabel-variabel terpilih tersebut berdistribusi normal atau tidak (Prabawati, 2010:53). Hal ini dilakukan atas dasar asumsi bahwa data-data yang diolah harus memiliki distribusi yang normal dengan pemusatan yaitu nilai rata-rata dan median dari data-data yang telah tersedia.

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan dengan metode pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS 20. Distribusi data yang tidak normal, ditandai dengan signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yang bernilai $< 0,05$. Sebaliknya, distribusi normal suatu data, ditandai dengan signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yang bernilai $> 0,05$.

3.7.3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat didefinisikan sebagai hubungan linier antarvariabel bebas (Nachrowi dan Usman, 2006: 95). Hal ini disebabkan oleh adanya korelasi antara variabel-

variabel bebas dalam suatu model. Jika tidak ada korelasi antara variabel-variabel tersebut, maka koefisien pada regresi berganda akan sama dengan koefisien pada regresi sederhana.

Dalam model regresi berganda, variabel bebas yang baik adalah variabel bebas yang mempunyai hubungan dengan variabel terikat, tetapi tidak mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Dalam praktiknya, multikolinieritas tidak dapat dihindari karena akan sulit untuk menemukan dua variabel bebas atau lebih yang secara matematis tidak berkorelasi ($\text{korelasi} = 0$) sekalipun secara substansi tidak berkorelasi.

Untuk menguji multikolinieritas, peneliti melihat koefisien korelasi antar variabel yang lebih besar dari 0,8. Karena jika antarvariabel memiliki koefisien korelasi lebih dari 0,8 atau mendekati 1, maka dapat dipastikan bahwa antara kedua atau lebih variabel tersebut memiliki multikolinieritas yang kuat. Sebaliknya, jika antarvariabel memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,8 atau mendekati 0, maka dapat dipastikan bahwa antara kedua atau lebih variabel tersebut memiliki multikolinieritas yang lemah.

3.7.4. Uji-*t*

Uji-*t* adalah pengujian hipotesis pada koefisien regresi secara individu (Nachrowi dan Usman⁵⁶). Dari hipotesis yang ada pada suatu penelitian, akan dapat terlihat arti dari pengujian yang dilakukan. Berdasarkan data yang tersedia, akan dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi populasi. Dari hipotesis tersebut terdapat dua kemungkinan, yaitu apakah koefisien regresi populasi tersebut sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Ketika peneliti telah menemukan hasil dari *t* hitung, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *t* tabel. Bila ternyata *t* hitung > *t* tabel, maka *t* berada dalam daerah penolakan, sehingga hipotesis nol ditolak pada tingkat kepercayaan $(1 - \alpha) \times 100\%$. Signifikansi juga dapat dilihat melalui probabilitas *t-statistics*, apabila nilai probabilitas *t-statistics* < α , dapat dikatakan bahwa variabel bebas tersebut signifikan terhadap variabel terikat. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa

⁵⁶ Ibid, hlm.18

hubungan variabel terikat dengan variabel bebas *statistically significance*.

3.7.5. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji koefisien (*slope*) regresi secara bersama-sama (Nachrowidan Usman⁵⁷). Adapun cara pengujian untuk Uji-F yaitu menggunakan suatu table yang disebut dengan table ANOVA (*analysis of variance*).

Ada tiga komponen dalam analisis regresi, baik itu majemuk maupun sederhana, yaitu SST (*sum of squared total*), SSR (*sum of squared regression*), dan SSE (*sum of squared error/residual*). Di mana $SST = SSR + SSE$. Dari formula tersebut, dapat terlihat bahwa ketiga komponen tersebut adalah merupakan varian.

Secara sederhana, uji-F dilakukan dengan membandingkan nilai dari F-hitung dengan F-tabel. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka tolak H_0 , atau dengan kata lain, paling tidak, ada satu *slope* regresi yang signifikan secara statistik.

⁵⁷ Ibid, hlm.16

3.7.6. Analisis Data Panel

Data panel adalah gabungan dari data *cross-section* dan data *time series*⁵⁸. Oleh karenanya, jumlah pengamat dapat dipastikan lebih banyak dibanding kedua jenis data di atas tersebut. Terdapat kelebihan maupun kekurangan dalam pemakaian data panel. Kelebihannya adalah jumlah pengamatan yang banyak membuat data kemungkinan memiliki distribusi yang normal. Sedangkan kekurangannya yaitu model yang menggunakan data jenis ini menjadi lebih kompleks, yaitu memiliki banyak parameter.

Wooldridge⁵⁹ menggunakan analisis data panel yang terdiri dari tiga jenis metode, yaitu *Ordinary Least Square (OLS)*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. OLS adalah teknik regresi yang serupa dengan yang dilakukan dengan *cross section* maupun *time series*. Namun, untuk data panel, sebelum melakukan regresi kita harus terlebih dahulu melakukan penggabungan antara *cross section* dan *time series*. Kemudian penggabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan

⁵⁸ Ibid, h.310

⁵⁹ Jeffrey M. Wooldridge, *Introductory Econometrics: A Modern Approach* 5th edition, (Oklahoma: South-Western Cengage Learning, 2013), h.448

ngamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode OLS.

Penelitian ini menggunakan metode OLS sebagai analisis dalam data panel. Hal ini, masih menurut Wooldridge, OLS merupakan metode utama pada analisis data panel. Metode OLS ini dipergunakan dengan asumsi bahwa data panel yang digunakan bebas dari data yang bersifat heteroskedastis.